ABSTRAK

Muhammad Alief Luthfi, ***Pembingkaian Berita Korupsi Kegiatan Usaha Perkebunan Kelapa Sawit Pada Media Kompas.Com Dan Detik.Com (Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald Kosicki pada Berita TPPU PT Duta Palma Periode 8-9 Mei 2025)***

Pemberitaan mengenai tindak pidana pencucian uang (TPPU) PT Duta Palma Group menjadi salah satu isu yang mendapat perhatian media massa. Sebagai media *online*, Kompas.com dan Detik.com memiliki karakteristik penyajian berita yang berbeda sehingga membentuk pembingkaian (*framing*) terhadap peristiwa yang sama. *Framing* tersebut memengaruhi cara masyarakat memahami suatu kasus melalui penyusunan fakta, pemilihan informasi, dan penekanan pada aspek tertentu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembingkaian pemberitaan TPPU PT Duta Palma Group pada media Kompas.com dan Detik.com periode 8–9 Mei 2025 berdasarkan model analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang meliputi struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retoris.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dengan pendekatan kualitatif dan metode analisis *framing*. Data penelitian diperoleh melalui teknik dokumentasi terhadap tujuh berita, yang terdiri atas dua berita Kompas.com dan lima berita Detik.com. Analisis dilakukan berdasarkan empat struktur *framing* Pan dan Kosicki, yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retoris, untuk mengidentifikasi proses konstruksi dan penyajian fakta dalam pemberitaan TPPU PT Duta Palma.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompas.com dan Detik.com sama-sama membingkai pemberitaan dengan menonjolkan proses penyitaan aset dan upaya Kejaksaan Agung dalam penegakan hukum, Perbedaannya terletak pada strategi penyajian. Kompas.com menyajikan fakta secara lebih lengkap dalam satu artikel, sedangkan Detik.com menyajikannya secara bertahap melalui beberapa artikel yang lebih ringkas. Kedua media telah menerapkan prinsip akurasi dan independensi, tetapi aspek keberimbangan belum sepenuhnya terpenuhi karena pemberitaan masih didominasi oleh perspektif Kejaksaan Agung tanpa menghadirkan tanggapan dari pihak PT Duta Palma Group. Dengan demikian, perbedaan kedua media lebih terlihat pada strategi penyajian informasi daripada arah pembingkaian pemberitaannya.

Kata Kunci: Analisis *Framing*, Korupsi, PT Duta Palma, Kompas.com, Detik.com.

ABSTRACT

Muhammad Alief Luthfi, ***Framing of News Stories on Corruption in the Palm Oil Plantation Industry on Kompas.com and Detik.com (An Analysis of the Framing by Zhongdang Pan and Gerald Kosicki in News Reports on Money Laundering at PT Duta Palma from May 8–9, 2025)***

Coverage of the money laundering case involving PT Duta Palma Group has become one of the issues receiving attention from the mass media. As online media, Kompas.com and Detik.com have different news presentation characteristics, resulting different framing with same event. Framing influences how the public understands a case through the facts organization, information selection, and emphasis on particular aspects.

This study aims to examine the framing of the PT Duta Palma Group money laundering case in Kompas.com and Detik.com during May 8–9, 2025, based on Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki's framing analysis model, which consists syntactic, script, thematic, and rhetorical structures.

This study employs constructivist paradigm with qualitative approach and framing analysis methods. The data obtained through documentation of seven news articles, consisting two articles from Kompas.com and five from Detik.com. The analysis focused on the four framing structures proposed by Pan and Kosicki to identify the facts construction and presentation.

The findings show that both media frames the coverage by emphasizing the asset seizure process and the Attorney General's Office's efforts. The difference lies in their presentation strategies: Kompas.com provides more comprehensive facts in a single article, while Detik.com presents them gradually through several shorter articles. Both media outlets uphold accuracy and independence, but balance hasn't been fully achieved because of the Attorney General's Office's perspective domination, without responses from PT Duta Palma Group. Thus, the differences between the two media outlets are more evident in their information presentation strategies than the overall direction of their framing.

Keywords*: Framing Analysis, Corruption, PT Duta Palma, Kompas.com, Detik.com*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI